



# Kisah Putri Purbasari dan Pangeran Lutung Kasarung

Ranggahs





Seorang pengawal terkejut melihat Putri Purbasari telah kembali ke istana. Matanya terbelalak lebar, hampir melompat keluar dari rongganya. Wajahnya menunjukkan ekspresi tak percaya yang lucu, dengan mulut menganga.





Purbararang, dengan ekspresi cemburu yang jelas, mendekati Purbasari. Ia menunjuk dengan jari telunjuknya, menanyakan bagaimana Purbasari bisa kembali menjadi cantik jelita. Wajah Purbararang tampak kesal dan sedikit cemberut.



Purbasari tersenyum manis, mengelus lembut kepala Lutung Kasarung yang duduk di sampingnya. Ia menjelaskan bahwa semua keajaiban ini berkat bantuan Lutung Kasarung. Lutung Kasarung menatap Purbasari dengan mata berbinar penuh kasih sayang.





Purbararang, tidak mau kalah, menantang Purbasari untuk mengadu ketampanan tunangan mereka. Dengan angkuh, ia menarik tangan tunangannya, Indraajaya, ke depan. Indraajaya berdiri tegak dengan dada membusung, tersenyum sombong.





Indrajaya tersenyum sombong, menyilangkan tangannya di dada. Ia dengan angkuh menyatakan bahwa dirinya adalah pria tertampan di seluruh kerajaan. Aura kesombongan terpancar dari setiap gerak-geriknya yang berlebihan.





Purbasari merasa sedikit gelisah, namun ia memberanikan diri menarik Lutung Kasarung ke sampingnya. Dengan malu-malu, ia memperkenalkan monyet itu sebagai tunangannya. Lutung Kasarung terlihat sedikit canggung namun tetap setia di sisi sang putri.





Lutung Kasarung melonjak-lonjak riang, seolah-olah ingin menenangkan Purbasari. Purbararang dan Indrajaaya tertawa terbahak-bahak, menunjuk-nunjuk Lutung Kasarung dengan ekspresi meremehkan. Suasana menjadi riuh dengan tawa jahat mereka.





Lutung Kasarung kemudian duduk bersila, matanya terpejam dalam semedi. Tiba-tiba, cahaya keemasan yang terang benderang menyelimutinya. Perlahan, wujud monyet itu berubah, membesar, dan mengambil bentuk seorang pemuda yang sangat tampan.





Semua orang terkejut tak percaya melihat perubahan Lutung Kasarung. Purbasari terkesiap, menyadari bahwa Lutung Kasarung ternyata adalah seorang pangeran. Sang pangeran menjelaskan bahwa ia disihir dan hanya cinta sejati yang bisa mematahkan kutukannya.





Purbararang akhirnya mengakui kekalahannya dan meminta maaf kepada Purbasari. Purbasari dengan lapang dada memaafkannya, dan semua orang bersorak bahagia. Akhirnya, Purbasari menjadi seorang ratu yang adil, didampingi oleh pangeran tampan bernama Lutung Kasarung.